

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis.

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Peneliti kuantitatif akan menggambarkan fenomena berdasar pada teori yang dimilikinya. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 19.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>56</sup> Dalam penelitian menggunakan jenis penelitian bersifat asosiatif dengan bentuk hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat yang berusaha mengukur pengaruh variabel jumlah wisatawan, tingkat hunian hotel, dan pendapatan pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek.

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>57</sup> Pada sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Trenggalek merupakan obyek pendapatan yang berpengaruh pada potensi ekonomi. Sedangkan menurut

---

<sup>56</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 7.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hal. 115

Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian<sup>58</sup>. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah data realisasi penerimaan daerah Kabupaten Trenggalek dari Badan Keuangan Daerah Kabupateb Trenggalek pada tahun 2015 sampai pada tahun 2018.

## 2. Sampling

Sampling adalah proses dan cara mengambil sampel atau contoh untuk menduga keadaan suatu populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik sampel jenuh yang mana merupakan teknik penentuan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampelnya.<sup>59</sup>

## 3. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari suatu populasi.<sup>60</sup> Selain itu sampel juga dapat diartikan yaitu sebagian untuk diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.<sup>61</sup> Menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti<sup>62</sup>. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah data jumlah wisatawan,

---

<sup>58</sup> Johar Arifin, *Spss 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta, PT. Elex Media Komputindo, 2017), hal 7.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,.... hal, 121.

<sup>60</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 77.

<sup>61</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Grasindo, 2008), hlm78.

<sup>62</sup> Ibid, hal. 11.

tingkat hunian hotel, dan pendapatan pariwisata Kabupaten Trenggalek tahun 2015 – 2018.

## C. Sumber Data dan Variabel

### 1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>63</sup> Adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Ada 2 jenis sumber data yang penulis gunakan untuk penelitian ini, yaitu:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber<sup>64</sup>. Data tersebut dapat diperoleh dari wawancara langsung dengan karyawan atau pimpinan yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan

---

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2014), hal. 172.

<sup>64</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), hal. 114.

publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya<sup>65</sup>.

## 2. Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel, yaitu:

- a. Variabel *dependent* variabel terikat (variabel Y) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel *independent*. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah.
- b. Variabel *independent* variabel tidak terikat (variabel X) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel *dependent*. Variabel *independent* dalam penelitian ini ada tiga yaitu:
  - 1) Variabel X<sub>1</sub> = Jumlah Wisatawan
  - 2) Variabel X<sub>2</sub> = Tingkat Hunian Hotel
  - 3) Variabel X<sub>3</sub> = Pendapatan Pariwisata

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data<sup>66</sup>. Langkah-langkah pengumpulan data:

---

<sup>65</sup> Ibid., hal. 114.

<sup>66</sup> Ibid, hal. 224.

a. Penelitian Kepustakaan

Studi yang digunakan sebagai landasan teori yang digunakan dalam menganalisis kasus. Dasar-dasar ini diperoleh dari buku, literature, jurnal maupun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan dilakukan guna memperoleh data-data mengenai masalah yang sesuai dengan objek penelitian. Adapun cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu cara pengumpulan data yang berupa bukti-bukti tertulis dari objek penelitian untuk memperkuat data yang diperoleh khususnya yang berkaitan dengan data Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Trenggalek khususnya pada sektor pariwisata.

c. Wawancara (*Interview*)

Menurut Nazir, yang dimaksud wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)<sup>67</sup>.

---

<sup>67</sup> Nazir, *Metode Penelitian*. Cetakan Ketiga, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), hal. 78.

## E. Instrumen Penelitian

Penelitian yang bertujuan untuk mengukur suatu gejala akan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.<sup>68</sup> Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sektor Jumlah Wisatawan ( $X_1$ ), Tingkat Hunian Hotel ( $X_2$ ) dan Pendapatan pariwisata ( $X_3$ ). variabel terikatnya adalah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha/upaya data yang tersedia yang selanjutnya diolah dengan bantuan instrument statistik dalam menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian<sup>69</sup>. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif sehingga alat analisis yang digunakan juga merupakan analisis deskriptif kuantitatif.

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal, 274.

<sup>69</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 100.

Pada dasarnya statistik deskriptif dalam penelitian adalah proses transformasi dalam data penelitian dalam bentuk tabulasi supaya mudah dipahami. Pengaturan, pengurutan, atau manipulasi data bisa memberikan informasi deskriptif yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam definisi masalah<sup>70</sup>. Ada beberapa pendekatan atau metode yang digunakan diantaranya:

## 1. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Normalitas data atau data berdistribusi normal adalah data diatas atau dibawah rata-rata adalah sama, demikian juga dengan simpangan bakunya.<sup>71</sup> Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian dan sebaiknya sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Metode yang baik yang layak digunakan dalam penelitian ini adalah metode *kolmogrovsmirnov* untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan. Uji *kolmogrovsmirnov* adalah uji beda antara data yang di uji normalitasnya dengan data normal baku. Kriteria jika:

a)  $\text{Sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal

---

<sup>70</sup> Mudrojat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* edisi 4, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal. 198.

<sup>71</sup> Ali Maulidi, *Teknik Memahami Statistik 1*, (Jakarta Timur: Alim's Pubhling, 2013), hal. 108.

b) Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal<sup>72</sup>.

## 2) Uji Multikolinieritas

Menurut Umar (2002), salah satu asumsi model regresi linier berganda adalah bahwa tidak terjadi korelasi yang signifikan antara variabel bebas uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang signifikan antara variabel-variabel bebasnya.<sup>73</sup> Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan memperhatikan hasil probabilitas t statistic hasil regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model, diantaranya nilai R<sup>2</sup> yang dihasilkan sangat tinggi, tetapi secara individual variabel independen banyak tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen, Melakukan regresi persial, Melakukan korelasi antara variabel-variabel independen. Bila nilai korelasi antara variabel independen lebih dari 0,8 maka terjadi multikolinieritas.

## 3) Uji Heterokedastisitas

*Heterokedastisitas*, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan *cross section* dari

---

<sup>72</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), hal. 52-56.

<sup>73</sup> I Gusti Bagus Rai Utama, *Statistik Penelitian Bisnis dan Pariwisata (Dilengkapi Studi Kasus Penelitian)*, (Yogyakarta: Andi, 2018), hal. 52.

pada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari *Heterokedastisitas*. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>74</sup> Heteroskedastisitas terjadi apabila variabel gangguan tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi, akibat adanya heteroskedastisitas, penaksir OLS tidak bias tetapi tidak efisien. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota serangkaian observasi yang disusun menurut urutan waktu (seperti data *time series*) atau menurut urutan ruang (seperti data cross section).

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu

---

<sup>74</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, .... Hal. 180.

penelitian, menggunakan durbin Watson dengan kriteria jika:

- a. Angka D-W dibawah -2 berarti autokorelasi positif
- b. Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka D-W diatas +2 berarti autokorelasi negatif<sup>75</sup>.

## 2. Regresi linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.<sup>76</sup> Secara umum, analisis regresi pada dasarnya studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memproduksi rata-rata atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen yang diketahui<sup>77</sup>.

Persamaan untuk regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

<sup>75</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, ... Hal. 179.

<sup>76</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal 56.

<sup>77</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal. 41.

Dimana:

$Y$  = Variabel *dependent* (Pendapatan Asli Daerah)

$\alpha$  = Konstanta persamaan regresi

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien Regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada perubahan variabel *independent*. Apabila (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila (-) maka terjadi penurunan.

$X_1$  = Jumlah Wisatawan

$X_2$  = Tingkat Hunian Hotel

$X_3$  = Pendapatan Pariwisata

$e$  = Tingkat Kesalahan (error)

### 3. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik, yakni sebagai berikut:

#### a. Uji T (*T-test*)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau *dependen* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan

sebesar 0,005 ( $\alpha = 5\%$ )<sup>78</sup>. Ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$  (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (*F-test*)

F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  terhadap  $Y$ .<sup>79</sup>

- 1) Apabila  $F$  hitung  $< F$  tabel maka keputusannya menerima hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya masing-masing variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  terhadap  $Y$  tidak berpengaruh signifikan terhadap  $Y$ .

---

<sup>78</sup> Ibid. hal. 181.

<sup>79</sup> Sugiyono. *Metode penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfa Beta, 2015), hal.

- 2) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka keputusannya menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya masing-masing variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  terhadap  $Y$  berpengaruh signifikan terhadap  $Y$ .

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terganggunya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan dalam variabel terganggunya. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model di dalam menerangkan variasi variabel dependen nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Sifat-sifat koefisien determinasi adalah<sup>80</sup>:

- 1) Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1.
- 2) Koefisien determinasi sama dengan 0 berarti variabel dependen tidak dapat ditafsirkan oleh variabel independen.
- 3) Koefisien determinasi sama dengan 1 atau 100% berarti variabel dependen dapat ditafsirkan oleh variabel independen secara sempurna tanpa ada eror.

---

<sup>80</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Trepan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hal. 55.

- 4) Nilai-nilai determinasi bergerak antara 0 sampai dengan 1 mengindikasikan bahwa variabel dependen dapat diprediksikan.